

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN  
BERMASALAH AKAD *MUDHARABAH* PADA UMKM**

**(Studi Kasus Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**OLEH:**

**IRZALIA MARWAH**

**14820007**

**PEMBIMBING:**

**H. M. YAZID AFANDI, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2172 /Un.02/DEB/PP.00.9/08/2018

Tugas Akhir dengan judul : “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Akad *Mudharabah* pada UMKM (Studi Kasus di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irzalia Marwah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14820007  
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

  
H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 19720913 200312 1 001

Penguji I

  
Jauhar Faradis S.H.I., M.Ag.  
NIP: 19840523 201101 1 008

Penguji II

  
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
NIP: 19880524 201503 1 010

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN  
  
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP: 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Irzalia Marwah

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Irzalia Marwah  
NIM : 14820007  
Judul Skripsi : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Akad *Mudharabah* Pada UMKM (Studi Kasus Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018  
Pembimbing

  
**H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP. 19720913 200312 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irzalia Marwah  
NIM : 14820007  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Akad *Mudharabah* pada UMKM (Studi Kasus di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Penyusun



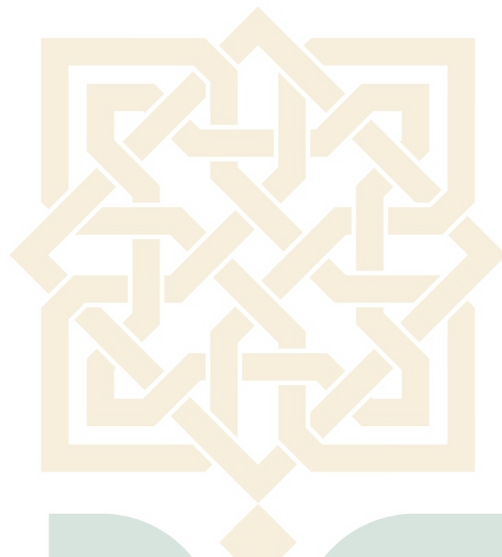
**Irzalia Marwah**

**NIM. 14820007**



## الوقت كا اسيف ان لم تقطعه قطعك

“Waktu Bagaikan Pedang, Jika Kamu Tidak Menggunakannya Dengan Baik  
Maka Dia Akan Memotongmu”



Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang mencintai saya tanpa syarat, pahlawan, teladan, pendengar terbaik saya, Ayah saya Mhd. Fakhrialdi dan Ibu saya Lisdarwati, Kakek saya Abdul Majid dan Nenek saya Abdah, dan saudara-saudara saya M. Iqbal Fakhri dan M. Al Abrour.

Dan teruntuk seluruh keluarga dan sahabat-sahabat yang telah memberikan segala bentuk dukungan dan motivasi.

Terimakasih untuk segalanya.

I LOVE YOU ALL....

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>



#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Akad Mudharabah Pada UMKM (Studi Kasus BPRS Bangun Drajat Warga)"**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Sc., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr.Ibnu Qizam, S.E, Akt, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal semester hingga akhir semester ini.
5. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak Mhd. Fakhrialdi dan Ibu Lisdarwati, kakek saya Abdul Majid dan nenek saya Abdah, dan Saudara-saudara saya M. Iqbal Fakhri dan M. Al Abrour, terima kasih untuk segalanya. Serta seluruh keluarga atas segala dukungan doa dan semangatnya.
9. Terkhusus untuk mereka Nanda Ade Kurniawan, Rahmad Hidayat, Rafika Amris, Masrifatul Karomah, Ulul Hikmawati. Yang selalu membantu saya baik secara moril ataupun materil, yang Selalu memberikan dukungan dan wejangan-wejangan untuk saya, yang dengan senang hati terima saya susahkan, tanpa mereka mungkin skripsi ini tidak akan berjalan lancar.
10. Sahabat-sahabat saya, Keluarga Besar 2014 Comel, Niau, Fayzah, Siti, Yana, Mala, Ori, Salman, Angga, Azim, Bima, Eki, Yoga, Niko, Edwar, Syafii, yang merupakan teman seperjuangan, seperantauan, dan teman berbagi suka dan duka.
11. Keluarga saya di perantauan ini, ADA RAYA YOGYAKARTA, terimakasih telah menerima saya menjadi bagian keluarga ini.
12. Keluarga baru saya, Ibal, kak Ciki, kak Ami, Agam, Irma, Paul, Nata, Weli, Rifai, terimakasih telah menjadi teman kantor satu malaman suntuk di BLD.
13. Teman-teman Perbankan Syariah utamanya Perbankan Syariah Kelas A. Terimakasih untuk segalanya.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Penyusun

Irzalia Marwah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	8
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. TELAAH PUSTAKA .....	12
B. KAJIAN TEORI .....	16
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	16
2. Pembiayaan .....	17
3. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	20
4. Pembiayaan Bermasalah .....	27
5. Pendapatan Nasabah.....	29
6. Kebutuhan Nasabah .....	30

7. Jaminan Nasabah.....	34
8. Usaha Mikro Kecil Menengah .....	36
C. HIPOTESIS .....	38
D. KERANGKA PEMIKIRAN .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. JENIS PENELITIAN .....	43
B. SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA.....	43
C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL .....	44
D. POPULASI DAN SEMPEL.....	46
E. METODE ANALISIS DATA.....	47
1. Uji Instrumen .....	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
3. Analisis Regresi Berganda .....	49
4. Uji Hipotesis .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN .....	52
1. Ruang Lingkup Penelitian.....	52
2. Kriteria Responden Nasabah.....	53
B. ANALISIS DATA .....	56
1. Uji Validitas dan Reabilitas .....	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
3. Analisis Regresi Berganda .....	63
4. Uji Hipotesis .....	65
C. PEMBAHASAN .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. KESIMPULAN .....	76
B. SARAN .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	BPRS Berdasarkan Golongan Pembiayaan .....	1
TABEL 1.2	BPRS Berdasarkan Kualitas Pembiayaan .....	3
TABEL 1.3	BPRS Bangun Drajat Warga Berdasarkan Pembiayaan .....	5
TABEL 3.1	Kategori Tingkat Kepuasan.....	47
TABEL 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
TABEL 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	54
TABEL 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan .....	54
TABEL 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran.....	55
TABEL 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	56
TABEL 4.6	Uji Validitas.....	57
TABEL 4.7	Uji Reliabilitas X1 .....	58
TABEL 4.8	Uji Reliabilitas X2 .....	59
TABEL 4.9	Uji Reliabilitas X3 .....	59
TABEL 4.10	Uji Reliabilitas Y .....	59
TABEL 4.11	Uji Multikolinearitas .....	61
TABEL 4.12	Hasil Perhitungan Regresi Berganda.....	63
TABEL 4.13	Uji Determinasi .....	65
TABEL 4.14	Uji F.....	66
TABEL 4.15	Uji t .....	67



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Uji Normalitas.....	60
GAMBAR 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Uji Statistik.....	xxi
LAMPIRAN 2 Kuesioner Penelitian .....	xxvii
LAMPIRAN 3 Wawancara Penelitian .....	xxx
LAMPIRAN 4 Tabulasi Data .....	xxxii
LAMPIRAN 5 Foto Penelitian .....	xxxv



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Akad *Mudharabah* pada UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *mudharabah* (modal kerja) BPR Syariah bangun drajat Warga. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah/*mudharib* yang telah melakukan pembiayaan akad *mudharabah* selama 6 (enam) bulan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner dan wawancara. Dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 95%, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM. Sedangkan pendapatan nasabah dan jaminan nasabah berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM.

Kata kunci: Pembiayaan Bermasalah Akad *Mudharabah* pada UMKM, Pendapatan Nasabah, Kebutuhan Nasabah, Jaminan Nasabah.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that affect the Non Performing Financing of Mudharabah Agreement on Micro Small and Medium Enterprises. Population in this research is the customer of mudharabah financing BPR Syariah Bangun Drajat Warga. And the sample used in this research is the customer/mudarib who has financed the mudharabah agreement for 6 (six) months at the BPR Syariah Bangun Drajat Warga. This study uses a quantitative approach and the source of data used is the primary data source with data collection techniques used are questionnaires and interviews. Using 95% confidence degree, the result showed that , Customer Needs have a significant positive effect. Whereas customer income and customer guarantees have a significant negative effect on the Non Performing Financing of Mudharabah Agreement on Micro Small and Medium Enterprises.*

*Key words: Non Performing Financing of Mudharabah Agreement on Micro Small and Medium Enterprises, Customer Income, Customer Needs, Customer Guarantee.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 21 tahun 2008 yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. Menurut Peraturan BI Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bahwa perekonomian nasional perlu memiliki sistem perbankan syariah yang dapat melayani seluruh lapisan masyarakat termasuk kepada pengusaha menengah, kecil dan mikro (Handoko, 2012:5).

Sesuai sistem perbankan nasional, BPR Syariah adalah bank yang didirikan untuk melayani UMKM. Menurut Statistik Perbankan Syariah hingga Bulan Januari 2018, pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lebih banyak diberikan kepada Usaha Kecil Menengah dibandingkan dengan Selain Usaha Kecil Menengah. Berikut tabel berdasarkan golongan pembiayaan:

**Tabel 1.1 BPRS Berdasarkan Golongan Pembiayaan (Jutaan Rupiah)**

<b>Golongan Pembiayaan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Januari 2018</b>
Usaha Kecil Menengah	2.620.263	3.005.858	3.377.987	3.526.929	3.731.713	3.765.721
Selain Usaha Kecil Menengah	1.813.230	1.999.051	2.387.184	2.771.727	3.633.137	4.003.300
<b>Total</b>	<b>4.433.492</b>	<b>5.004.909</b>	<b>5.765.171</b>	<b>6.298.655</b>	7.364.850	<b>7.769.021</b>

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Januari 2018, OJK, Yang sudah diolah.

Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank umum syariah karena berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan. Pembiayaan dibagi menjadi tiga prinsip yakni prinsip jual beli, bagi hasil, dan jasa. Dari ketiga prinsip pembiayaan tersebut, pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu ciri pokok yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dan konvensional. Pembiayaan didasarkan pada *Profit and Loss Sharing* (PLS), bukan berdasarkan bunga (Muhamad, 2016:98).

Pembiayaan bagi hasil didasarkan pada prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* merupakan bentuk kerjasama di mana bank akan menyediakan modal sepenuhnya dan nasabah menyediakan keahlian dan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Jika terjadi kerugian, seluruhnya ditanggung oleh bank syariah kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi akad (Muhamad, 2016:99). Sehingga dalam praktiknya pembiayaan ini mudah mengalami atau rentan terhadap penyimpangan.

Bank Syariah sendiri dalam menentukan kelayakan pemberian pembiayaan kepada nasabahnya harus memperhatikan kaidah-kaidah 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral*. Bank yang melakukan penilaian 5C bertujuan agar pihak Bank mengetahui dengan pasti sifat-sifat nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh nasabah baik sengaja maupun tidak sengaja (Kasmir, 2008:285).

Pembiayaan yang diberikan kepada para nasabah tidak akan lepas dari risiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang akhirnya dapat mempengaruhi terhadap kinerja bank syariah, sehingga bank harus mempertimbangkan faktor risiko yang harus ditanggung apabila terjadi pembiayaan bermasalah. Dan untuk kedepannya bank bisa mengetahui faktor penyebab apabila terjadi pembiayaan bermasalah dan segera menyelesaikan dan menangani pembiayaan bermasalah tersebut. Ada beberapa kriteria pembiayaan bermasalah pada BPRS yakni kurang lancar, diragukan dan macet yang masing masing dinilai berdasarkan beberapa faktor. Berikut kualitas pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lima (5) tahun terakhir, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2 BPRS Berdasarkan Kualitas Pembiayaan (jutaan Rupiah)**

<b>Kolektabilitas Pembiayaan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Januari 2018</b>
<b>Lancar</b>	<b>4.145.119</b>	<b>4.610.238</b>	<b>5.292.330</b>	<b>6.087.260</b>	6.598.248	<b>6.945.251</b>
<b>Non Lancar</b>	<b>288.373</b>	<b>394.671</b>	<b>472.841</b>	<b>575.296</b>	766.602,42	<b>823.770</b>
Kurang Lancar	90.581	136.251	134.512	109.2411	206.203,4	206.599
Diragukan	65.847	81.069	95.060	100.645	130.301,8	131.286
Macet	131.945	177.351	243.269	365.4029	430.097,3	485.885
<b>Total Pembiayaan</b>	<b>4.433.492</b>	<b>5.004.909</b>	<b>5.765.171</b>	<b>6.662.556</b>	7.364.850	<b>7.769.021</b>
<b>Persentase NPF</b>	<b>6,50%</b>	<b>7,89%</b>	<b>8,20%</b>	<b>8,63%</b>	10,40%	<b>10,60%</b>

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Januari 2018, OJK, Yang sudah diolah.

Persentase *Non Performing Financing* (rasio pembiayaan bermasalah) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2013 berada di persentase 6,50%, tahun 2014 sebesar 7,89%, tahun 2015 sebesar 8,20%, tahun 2016 sebesar 8,63, dan tahun 2017 sebesar 10,40%, dan pada bulan Januari tahun 2018 persentasenya sebesar 10,60. Hal ini menunjukkan bahwa Persentase *Non Performing Financing* semakin meningkat setiap tahunnya di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Besarnya NPF tersebut merupakan dampak besarnya alokasi yang diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tanpa dibarengi manajemen risiko yang baik di hampir semua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, termasuk D.I Yogyakarta dengan tingkat persentase *Non Performing Financing* sebesar 7,78%.

Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pada bulan Januari 2018, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Provinsi D.I Yogyakarta menempati urutan keempat dengan jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebanyak 12 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berdiri di Yogyakarta adalah PT. BPRS Bangun Drajat Warga (BPRS BDW). BPRS Bangun Drajat Warga merupakan BPRS tertua kedua di Yogyakarta memiliki konsep *amar ma'ruf nahi munkar* dengan mengembangkan dan mensosialisasikan pola dan sistem perbankan syariah. BPRS Bangun Drajat Warga juga menjadi pelopor berdirinya lembaga pembiayaan tanpa bunga dan sebagai pusat informasi bagi BPRS yang akan beroperasi di wilayah Yogyakarta (Anwar, 2014:08).

BPRS Bangun Drajat warga yang mulai didirikan tahun 1993 hingga kini masih bertahan ditengah persaingan ketat di dunia perbankan baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Hal ini tentu tidak lepas dari pengelolaan risiko yang dihadapi oleh BPRS Bangun Drajat Warga secara tepat, efektif, dan efisien dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah. Berikut total pembiayaan per-produk yang telah diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga kepada nasabah, dapat dilihat dalam tabel berikut:



**Tabel 1.3 BPRS Bangun Drajat Warga Berdasarkan Pembiayaan**

<b>Keterangan</b>	<b>Cust</b>	<b>Total Plafond</b>	<b>Total Margin, Bagi Hasil, Sewa</b>	<b>Total Sisa Pokok</b>	<b>Total Sisa Margin, Bagi Hasil, Sewa</b>
<i>Mudharabah</i>	136	14.592.850.000	5.554.382.091	11.596.745.871	3.868.740.397
Musyarakah	144	15.511.000.000	4.017.881.073	7.729.486.446	2.259.155.232
Murabahah	633	56.984.005.000	20.833.326.188	40.818.771.560	14.684.443.252
Multijasa	25	364.000.000	157.500.200	270.285.027	119.038.440
Ijarah	17	918.000.000	809.378.000	787.638.063	726.223.507
<b>Total</b>	<b>825</b>	<b>88.369.855.000</b>	<b>31.372.467.552</b>	<b>61.202.926.967</b>	<b>21.657.600.828</b>

Sumber: BPRS Bangun Drajat Warga, 23 Maret 2018.

Pembiayaan *mudharabah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga merupakan pembiayaan modal kerja yang pemberian pembiayaannya dibagi menjadi dua kriteria, yaitu usaha mikro dan usaha makro. Usaha mikro berupa pemberian pembiayaan dibawah Rp.100.000.000,00 dan untuk usaha makro pemberian pembiayaannya diatas Rp. 100.000.000,00. Pembiayaan *mudharabah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta lebih banyak di berikan ke usaha mikro, yaitu usaha-usaha yang masih berkembang dengan persentase 60:40 dimana mikro 60% dan makro 40% (wawancara dengan Fazar, 31 Mei 2018).

BPRS Bangun Drajat Warga sebagaimana bank-bank lainnya sudah barang tentu memberikan pelayanan pembiayaan kepada nasabah. Akan tetapi dalam perkembangan berikutnya muncul permasalahan bagaimana jika kemudian dana yang telah dikucurkan kepada masyarakat (*mudharib*) tersebut ternyata bermasalah, dalam hal ini nasabah (*mudharib*) mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dipe roleh kepada pihak bank atau bahkan anggota *mudharib* melakukan praktek wanprestasi. Padahal antara pihak pemberi modal dengan anggota sebelum melakukan transaksi selalu membuat kesepakatan yang

disetujui oleh kedua belah pihak. Apabila terjadi praktek pembiayaan bermasalah pada BPRS Bangun Drajat Warga kiranya lembaga ini akan mencari faktor-faktor yang menyebabkan adanya kegagalan pembiayaan dan berusaha mengurangi dan menyelesaikan dengan cara-cara sesuai yang diterapkan oleh lembaga keuangan tersebut. Secara jelasnya pengambil keputusan BPRS Bangun Drajat Warga akan menempuh sejumlah langkah-langkah dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan mengambil suatu keputusan.

BPRS Bangun Drajat Warga dalam mengatasi pembiayaan bermasalah mengeluarkan Surat Peringatan hingga 3 kali. Jika masih bermasalah, maka bank menawarkan restruktur kepada nasabah dengan berbagai keringanan didalam prosesnya. Namun jika tidak berhasil, maka bank mengeluarkan surat somasi kepada nasabah dengan menggunakan jalur penyelesaian litigasi dan non-litigasi. Untuk hapus buku BPRS Bangun Drajat Warga menggunakannya ketika nasabah benar-benar sudah tidak mampu membayar hutangnya. Semua proses ini didapatkan dari hasil rapat komite dengan mempertimbangkan saran dari Dewan Pengawas Syariah untuk menyesuaikan keputusan dengan syariat Islam.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat tiga faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat syariah Bangun Drajat Warga yaitu pendapatan nasabah, kebutuhan nasabah, dan jaminan nasabah. Faktor pendapatan nasabah di sini juga merupakan salah satu prediktor untuk memprediksi pembiayaan bermasalah. Jika pendapatan nasabah itu naik, maka risiko pembiayaan bermasalah akan turun, karena nasabah dengan mudah melunasi hutang-hutangnya kepada Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah Bangun Drajat Warga. Namun terjadi sebaliknya, jika pendapatan nasabah rendah, maka risiko pembiayaan bermasalah akan naik. Karena nasabah akan lamban dalam melunasi hutang (Muhammad,2004:144).

Pendapatan atau biasa disebut dengan *revenue* adalah hal yang dapat terjadi setiap saat dan dapat pula terjadi pada waktu-waktu tertentu. Pendapatan adalah keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan barang-barang atau jasa yang diperoleh oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Namun pengertian pendapatan (*revenue*) sering disamakan, dengan pengertian penghasilan (*income*), padahal dalam literature akuntansi sesungguhnya kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda. Jika pendapatan masih merupakan pendapatan kotor yang belum dikurangi biaya dan beban untuk memperolehnya, maka penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya dan beban (Susanti, 2016:35). Jadi, yang dimaksud dengan pendapatan nasabah adalah semua penerimaan dari sumber-sumber ekonomi yang didapat oleh suatu perusahaan atau perorangan dari penghasilan nasabah per bulan yang didapat dari hasil usaha nasabah yang dapat menunjang nasabah untuk dapat mengembalikan tanggungan pembiayaan dengan tepat waktu.

Selain pendapatan, kebutuhan nasabah juga menjadi faktor terjadinya pembiayaan bermasalah akad *mudharabah*. Kebutuhan pokok yang mutlak harus dipenuhi pertama kali oleh semua manusia, yaitu pakaian, makanan, dan tempat tinggal sebagai kebutuhan primer. Sedangkan kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan tambahan yang melengkapi kebutuhan primer dimana kebutuhan sekunder muncul jika kebutuhan primer sudah terpenuhi. Dan yang terakhir

kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang sering disebut dengan kebutuhan akan sesuatu yang bersifat mewah. Namun jenis kebutuhan di atas bersifat relatif satu orang dan yang lainnya, yang artinya setiap orang memiliki pandangan berbeda pada suatu barang apakah itu termasuk kebutuhan primer, sekunder, atau tersier bagi dirinya (Rosyidi, 2005).

Faktor terakhir yang juga akan mempengaruhi pembiayaan bermasalah dalam penelitian ini adalah jaminan nasabah. Jaminan atau agunan, yaitu harta benda milik debitur atau pihak ke-3 yang diikat sebagai agunan andaikata terjadi ketidakmampuan debitur menyelesaikan utangnya sesuai dengan perjanjian pembiayaan. Dengan kata lain, pemberian jaminan yang dilakukan oleh bank kepada debitur atau calon peminjam dimaksudkan untuk berjaga-jaga kemungkinan terjadinya pembiayaan yang bermasalah kemudian sebagai menjalaskankan fungsi pemberian jaminan yaitu sebagai fungsi kehati-hatian/jaga-jaga serta sebagai penentu jumlah pembiayaan yang akan diberikan dengan cara menentukan jumlah jaminan (Rosyidi, 2005).

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun menulis skripsi ini dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Akad *Mudharabah* Pada UMKM (Studi Kasus Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga).**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga?
2. Bagaimana pengaruh kebutuhan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga?
3. Bagaimana pengaruh jaminan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan pembahasan skripsi ini adalah:
  - a. Menjelaskan pengaruh pendapatan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.
  - b. Menjelaskan pengaruh kebutuhan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.
  - c. Menjelaskan pengaruh jaminan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.

2. Manfaat Pembahasan skripsi ini adalah

a. Secara Teoritis

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat pada umumnya dan pembaca pada khususnya mengenai pembiayaan bermasalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan untuk mempermudah dalam mengerahkan penulisan agar tidak mengarah pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti. Metode ini penyusun gunakan untuk mempermudah dalam memahami maksud penyusunan skripsi.

Susunan bagian-bagian tersebut antara lain:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang memuat tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, serta pokok-pokok permasalahan. Dalam bagian pendahuluan meliputi latar belakang yang menjelaskan kenapa penelitian dilakukan` Rumusan masalah yang akan menjelaskan pokok masalah yang diangkat. Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai oleh penyusun. Serta

sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat alur penyusunan penelitian ini.

Bab kedua, merupakan landasan teori dalam penelitian ini. Telaah pustaka yang berisikan kutipan-kutipan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Landasan teori menjadi acuan dalam pengembangan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan diteliti. Dan juga kerangka pemikiran peneliti, serta hipotesis yang menjadi dugaan sementara peneliti.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian, yaitu menguraikan bagaimana penelitian dilakukan dalam penulisan ini, yang mengemukakan tentang metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, pengambilan sampel penelitian, dan analisis data.

Bab keempat, terdiri dari uraian analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pembahasan lebih lanjut dari hasil penelitian tersebut serta berisi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian yang berisi kekurangan penyusun dalam melakukan penelitian ini serta saran yang diberikan penyusun untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian analisis data dari bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil penelitian penyusun menyimpulkan faktor pendapatan nasabah berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di BPRS Bangun Drajat Warga. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -2,722. dan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Artinya semakin meningkat Pendapatan Nasabah maka akan menurunkan pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM yang terjadi di BPRS Bangun Drajat Warga. Karena bagi nasabah pendapatan nasabah tidak cukup untuk membayar angsuran pembiayaan *mudharabah*.
2. Dari hasil penelitian penyusun menyimpulkan faktor kebutuhan nasabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di BPRS Bangun Drajat Warga. Hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai koefisien regresi sebesar 3,313 dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Artinya semakin meningkat kebutuhan nasabah maka akan meningkatkan pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM yang terjadi di BPRS Bangun Drajat Warga. Karena bagi nasabah banyaknya kebutuhan tak terduga membuat nasabah tidak mampu membayar angsuran pembiayaan *mudharabah*.



3. Dari hasil penelitian penyusun menyimpulkan faktor jaminan nasabah berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM di BPRS Bangun Drajat Warga. Hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai koefisien regresi sebesar -2.236 dan nilai signifikansi sebesar  $0,032 < 0,05$ . Artinya semakin meningkat jaminan nasabah maka akan menurunkan pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada UMKM yang terjadi di BPRS Bangun Drajat Warga. Karena pihak BPRS Bangun Drajat Warga akan memastikan jaminan nasabah sebelum menerima persetujuan pengajuan pembiayaan modal kerja (*mudharabah*), dan besarnya nilai dan harga atau nominal jaminan mempengaruhi mereka dalam membayar angsuran pembiayaan *mudhrabah*

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah akan *mudhrabah* pada UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga didasari atas variabel faktor pendapatan nasabah dan kebutuhan nasabah. Maka alangkah baiknya pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga melakukan prosedur penerimaan pembiayaan dengan teliti dan selalu melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang telah disalurkan, dan alangkah baiknya pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bangun Drajat Warga melakukan pendampingan rutin terhadap usaha nasabah.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel yang berbeda yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Sehingga penelitian dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan penelitian yang lebih berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

### Kitab

Al-Qur'an Surat An-Nisa (4) ayat 29.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 07/DSN-MUI/IV/2000, Tentang Pembiayaan *Mudharabah* (Qiradh).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

### Buku

A Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Al-Arif, Nur Rianto, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011.

Andri Soemitra. *BANK & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.

Anwar, Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Azwar, Adiwarmanto, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Djalal Nachrowi, Nachrowi dan Usman, Hardius, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Eriyanto, *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*, Yogyakarta: Lkis, 2007.

Ghozali, Imam, *Analisis Multi Variate dengan Program SPSS*, Semarang: Penerbit Diponegoro, 2005.

Handoko, T Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2012.

Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

- Mowen, *Prilaku Konsumen dan Prilaku Prilaku Pemasaran*, Jakarta: Karanganyan Sutisna, 1995.
- Muhamad, *Siistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Pres, 2016
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Nur Asiyah, Binti, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Rivai, Veithzal, dan Permata Veithzal, Andria, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Rivai, Veithzal, Dkk, *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Rosyidi, Suherman. (2005). *PENGANTAR TEORI-TEORI EKONOMI: Pendekatan Kepada Teori Makro dan Mikro*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Sugiyanto, Catur, *Ekonometrika*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2013.
- Sumitro, Djojohadikusum, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990.
- Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Syariah dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI & Tafakul) di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Tambunan, Tulus T.H, *UMKN Di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2009.
- Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Winardi, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Gahlia Indonesia, 2001.

## **Jurnal**

- Ika Susanti, Nawal, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus USPPS AUSATH

*Blokagung Banyuwangi*) dalam Jurnal *stiqro'*: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis Vol.2 / No.2: 32-49, Juli 2016, ISSN : 2460-0083.

Kamal, Mustafa, “*Kebijakan Penanganan Pembiayaan Muḍārabah Bermasalah Pada Kopwan BMT An-Nisa' Yogyakarta*”, Jurnal Syari’ah Vol. V, No. 1, April 2016.

Nur Arifah, Odi, “*Analisis Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada BMT Mitra Hasanah Semarang*”, Jurisprudence, Vol. 7 No. 1 Juni 2017.

### **Skripsi**

Casmuti, “*Mekanisme Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di KSPPS Arthamadina Banyuputih*”, Tugas Akhir IAIN Walisongo Semarang, 2016.

Gemala, Meiga, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Dilihat dari Perpektif Mitra Pembiayaan pada BMT Prima Syariah*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Fursana Halim, Noor, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Bugisan Yogyakarta*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Amelia, Retno, “*Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga (BPRS BDW) Yogyakarta*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Anwar, Syaiful, “*Implementasi Proses Manajemen (Controlling) di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta Tahun 2012-2014 (Studi Pada Pembiayaan Mudharabah)*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

### **Lain-lain**

Dwi Prasetyo, Danang, Pihak Bank Pembiayaan Rakyat Bangun Drajat Warga bagian Remedial (bagian penanganan nasabah yang bermasalah), Bapak, 31 Mei 2018.

Tri Pamungkas, Fazar, Pihak Bank Pembiayaan Rakyat Bangun Drajat Warga bagian *Account Officer*, 1 Juni 2018.

<https://materiips.com/faktor-yang-mempengaruhi-kebutuhan-manusia>, (diakses tanggal 08 Agustus 2018, 21:20 WIB).

## CURICULLUM VITAE

### **Irzalia Marwah**

- Perempuan

**(Bagan Asahan, 16 Juli 1997)**

- Jalan mawar 9 No.8 LK 7, Perum Sijambi, Sijambi, Datuk Bandar, Kotamadya Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia.
- Blok. D1 No. 172, Perum Polri Gowok, Catur Tunggal, Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, Indonesia.



**[irzaliamarwah@gmail.com](mailto:irzaliamarwah@gmail.com)**

**+62-822-250-980-33**

### **PENDIDIKAN**

---

2014-sekarang	<b>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Sleman, D.I. Yogyakarta</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</li></ul>
2011-2014	<b>SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang, Sumatera Utara</b>
2008-2011	<b>SMP Swasta Galih Agung Deli Serdang, Sumatera Utara</b>
2002-2008	<b>SD. Negeri 137958 Tanjung Balai, Sumatera Utara</b>